

NEWS

Tinggal Menghitung Hari! Jembatan Perintis Garuda Kodim 1401/Majene Siap Dilintasi Warga

M Ali Akbar - SULBAR.TNIAD.NET

Aug 11, 2026 - 12:37



Bangun Infrastruktur

MAJENE – Proses pembangunan Jembatan Perintis Garuda di wilayah Kodim 1401/Majene terus dikebut. Salah satu titik pengerjaan berupa jembatan gantung di atas Sungai Lembang Siruppa yang menghubungkan Desa Seppong dan Desa

Awo terus menunjukkan progres yang signifikan. Diperkirakan, minggu ini pembangunan sudah bisa rampung 100 persen. Selasa (11/8/2025).

Jembatan gantung dengan bentangan 30 meter dan lebar 1,2 meter di Desa Seppong, Kecamatan Tammeroddo Sendana, Kabupaten Majene, dibangun untuk memudahkan mobilitas masyarakat. Kehadirannya diharapkan memberikan akses penyeberangan yang lebih aman dan layak bagi warga yang selama ini harus melintasi sungai untuk beraktivitas.

Pembangunan terus dilakukan dengan mengerjakan sejumlah bagian jembatan, mulai dari pemasangan lantai pijakan, penguatan rangka, hingga penyelesaian pagar pengaman. Personel TNI AD bersama masyarakat juga terlihat bekerja secara bergotong royong untuk mempercepat penyelesaian jembatan tersebut.

Komandan Kodim 1401/Majene, Letkol Czi Aji Setyawan, mengatakan pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda merupakan bentuk nyata kepedulian negara melalui TNI AD terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan akses transportasi dan perekonomian warga.

"Pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda ini merupakan wujud nyata hadirnya negara untuk rakyat dan juga bentuk pengabdian TNI kepada masyarakat. Kami berharap jembatan ini nantinya dapat memperlancar mobilitas warga, mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan maupun sosial, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Desa Seppong dan Desa Awo," ujar Letkol Czi Aji Setyawan.

Ia menambahkan, seluruh personel yang terlibat akan terus bekerja secara maksimal agar pembangunan dapat selesai sesuai target dengan tetap mengutamakan faktor keamanan dan kualitas konstruksi.

Dandim juga mengapresiasi dukungan masyarakat yang ikut membantu selama proses pembangunan.

"Kolaborasi antara TNI dan masyarakat inilah yang menjadi kekuatan dalam mewujudkan pembangunan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama," tutup Dandim.